

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perencanaan Sekolah Alam

Sumatra Barat termasuk daerah yang memiliki jumlah pasar tradisional yang banyak dan tidak jarang ditemui bahwa di setiap daerah yang ada di Sumatra Barat memiliki pasar tradisional yang mulai tergerus dengan hadirnya pasar modern yang ada.

Bukittinggi merupakan salah satu pusat perdagangan terbesar di Sumatra Barat karena memiliki banyak pasar dengan berbagai macam kebutuhan yang ditawarkan. Bidang Perdagangan dan Jasa ditetapkan sebagai potensi unggulan daerah adalah berangkat dan sejalan dengan fungsi Bukittinggi itu sendiri.

Dari sejarah Kota Bukittinggi, dimulai dengan didirikannya Pasar Atas, di atas Bukit Kandang Kabau pada tahun 1858 yang dimaksudkan sebagai tempat transaksi bagi masyarakatnya. Lokasi inilah yang berkembang dan diperluas menjadi pusat kegiatan masyarakat Bukittinggi. Dengan demikian sejak semula Bukittinggi dimaksudkan dan mempunyai fungsi sebagai tempat perdagangan. Seiring dengan pesatnya perkembangan kegiatan perdagangan, sekaligus melekat pada fungsi penyediaan jasa.

Fungsi sebagai kota Perdagangan dan Jasa sudah melekat pada Kota Bukittinggi yang berkembangnya dewasa ini demikian pesatnya, apalagi dengan didukung empat pusat pasar induk yang menjadikan Bukittinggi sebagai sentral perdagangan, yang bukan hanya berskala regional, khususnya untuk barang-barang konveksi, pakaian jadi dan barang-barang kerajinan tangan. Produk ini merupakan kerajinan masyarakat sekitar Bukittinggi dan pada umumnya dipasarkan di Pasar Aur Kuning dan potensi ini juga berskala nasional dan bahkan mancanegara.

Sektor Perdagangan dan jasa merupakan sektor penyumbang utama bagi pendapatan Kota Bukittinggi, dimana hampir setengah pendapatan daerah pada tahun 2015 (49 %) yang ditunjukkan dengan PDRB Kota Bukittinggi menjadi Pusat Pelayanan perdagangan dan jasa. Pasar banto merupakan salah satu pasar yang ada di Kota Bukittinggi yang harus diperhatikan keberadaannya, karena akibat hadirnya pasar modern atau yang dikenal dengan BTC (*Banto Trade Center*) membuat pasar tradisional disana menjadi tergerus akibatnya mereka berjualan sampai tumpah ke bahu jalan.

Pasar Banto yang merupakan salah satu pasar yang terdapat di kawasan Kota Bukittinggi ini merupakan salah satu pasar yang dicari cari oleh masyarakat Bukittinggi sekitarnya, tidak hanya pembeli tetapi penjual juga dari berbagai daerah sekitaran Bukittinggi seperti Kamang, Sungai Pua, Gaduik, Baso, ngarai dan daerah lain juga datang menjajakan.

Selain itu akibat tidak efektifnya pembangunan yang ada di BTC membuat bangunan itu tidak berfungsi secara optimal walaupun banyak potensi baik itu dari fungsi lama pasar Banto dan sekitar site yang dapat dimanfaatkan, dimana berdampak kepada kawasan pasar banto. Dari permasalahan dan isu-isu yang ada nantinya konsep desain yang akan lahir dapat menyelesaikan permasalahan dan menciptakan ruang baru bagi masyarakat Bukittinggi. Maka dari itu dengan penataan dan redesign nantinya dapat menjadikan pasar banto menjadi salah satu titik keramaian yang ada di kota Bukittinggi melihat pasar yang ada sekarang hanya terpusat pada pasar atas kota Bukittinggi.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural

1. Bagaimana bentuk sistem perdagangan yang ada di Pasar Banto.
2. Bagaimana proses perubahan makna ruang – ruang pasar dari dahulu hingga sekarang.
3. Apa yang perlu dipertahankan dari Pasar Banto
4. Apa yang menjadi kelebihan dari Pasar Banto
5. Bagaimana membentuk dan mempertahankan pola tingkah laku masyarakat pasar

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana konsep perancangan pasar yang terintegrasi dengan kawasan wisata Kota Bukittinggi dan sekitarnya
2. Bagaimana konsep perancangan pasar yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat
3. Bagaimana konsep perancangan pasar dapat memberikan ruang terbuka yang memberikan wadah untuk berkumpul masyarakat

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Melakukan kajian/analisis terhadap identifikasi data yang diperoleh yang menyangkut konsep perancangan di kawasan pasar Banto Kota Bukittinggi
2. Melakukan penanganan dengan peremajaan atau penataan kembali kawasan secara mendasar pada kawasan pasar Banto Kota Bukittinggi
3. Melahirkan konsep desain perancangan Pasar untuk penanganan di kawasan Pasar Banto Kota Bukittinggi.